

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Desain shakan (*sluice box*) yang digunakan memiliki dimensi panjang 162 cm, lebar 40,6 cm dan ketinggian *box* samping 10 cm. Selain itu pada *box* digunakan *riffle* sebanyak 2 buah berbentuk balok dengan dimensi panjang 40,6 cm, lebar 3 cm dan tinggi 2,5 cm, sedangkan untuk jarak pemasangan *riffle* 1 dari pipa penyalir sejauh 72 cm dan jarak antar *riffle* 1 dan 2 sejauh 50 cm. Untuk *feed box* memiliki luas bukaan atas 60 cm, luas bukaan bawah 6 cm dan tinggi 30 cm. Pada nilai CC mineral *quartz*, *tourmaline*, topas, *siderite*, dan *limonite* tergolong dalam mineral yang memungkinkan bisa dipisahkan dengan teknik gravimetri. Mineral *rutile*, *ilmenit*, dan *xenotime* dapat dipisah dengan syarat ukuran butir >250 μm , mineral *monazite*, *pyrite* dan *zircon* dengan syarat ukuran butir >350 μm , sedangkan galena merupakan mineral yang sulit dipisahkan dengan teknik gravimetri.
2. Perhitungan nilai *recovery* hasil pencucian pada 9 sampel, diuji berdasarkan variabel kecepatan laju air dan kemiringan yang berbeda-beda. Pada variabel kemiringan 3° menghasilkan *recovery* pencucian tertinggi yaitu 74,97 %, 86,22% dan 91,76 %, sedangkan untuk variabel kecepatan laju air menghasilkan nilai *recovery* tertinggi pada debit air sebesar 22,22 L/menit yaitu 91,76 %, 80,09% dan 65,62%. Berdasarkan analisa hasil perhitungan, maka nilai *recovery* tertinggi didapatkan pada sampel 3 dengan kemiringan 3° dan kecepatan laju air pada debit 22,22 L/menit, dengan *recovery* 91,76 %, sedangkan untuk kadar Sn tertinggi didapat pada sampel 7 sebesar 37,13%, dengan kemiringan 5° dan kecepatan air pada debit 35,3 L/menit

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan yaitu perlu dilakukan pengembangan tingkat lanjut untuk ujicoba sampel secara teknis agar didapatkan hasil yang lebih optimal.